BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Sejarah Perusahaan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement) adalah salah satu produsen semen terbesar di Indonesia yang memproduksi berbagai jenis semen bermutu, termasuk produk semen khusus. Perseroan di bawah *Indocement Group* secara resmi berdiri pada 16 Januari 1985, yang dioperasikan secara terpadu dengan total kapasitas produksi terpasang sebesar 17,1 juta ton semen per tahun. Perseroan saat ini mengoperasikan 12 pabrik/plant, sembilan di antaranya berlokasi di Citeureup, Bogor, Jawa Barat; dua di Gempol, Cirebon, Jawa Barat; dan satu di Tarjun, Kotabaru, Kalimantan Selatan.Pabrik-pabrik yang saat ini dimiliki oleh Perseroan, pada awalnya berasal dari beberapa perusahaan.

Sejak 2005, Perseroan telah melakukan diversifikasi produk dengan meluncurkan Semen Komposit Portland (*Portland Composite Cement*/PCC). Perseroan juga memproduksi berbagai jenis semen lainnya, yaitu Semen Ordinary Portland Tipe I, Tipe II, Tipe V, dan Semen Sumur Minyak (*Oil Well Cement/* OWC) dan Semen Putih. Sampai saat ini, Indocement merupakan satu-satunya produsen Semen Putih di Indonesia. Produk-produk Perseroan tersebut dipasarkan dengan merek dagang ‘Tiga Roda’.

Pada 2001, HeidelbergCement Group, salah satu produsen semen terkemuka di dunia yang berpusat di Jerman dan beroperasi di 50 negara, menjadi pemegang saham mayoritas Perseroan. Sejak itu, Perseroan bertekad untuk memulihkan kondisi keuangan yang sehat seperti sebelum terjadinya krisis keuangan di Asia. Untuk mencapai hal tersebut, dan dengan dukungan HeidelbergCement Group, Indocement kembali memfokuskan kegiatannya pada bisnis inti sebagai produsen semen, beton siap-pakai dan agregat. Sejak 2006 hingga saat ini, Perseroan telah berhasil mencapai kondisi keuangan yang sehat.

Pada 2007, Indocement menyelesaikan proyek modifikasi Plant-8 di Citeureup, yang memberikan tambahan kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per-tahun. Hal ini memungkinkan Indocement meningkatkan volume penjualan secara signifikan pada 2008 untuk memenuhi permintaan pasar yang meningkat.

Sebagai bagian dari program tanggung jawab sosial perusahaan/CSR, Indocement berhasil mengembangkan lebih dari 170 hektar perkebunan jarak (*Jatropha curcas*) pada lahan bekas penambangan batu kapur. Indocement juga berhasil memprakarsai proyek pengolahan sampah rumah tangga dalam skala kecil untuk masyarakat di sekitar Plant Citeureup dan Cirebon. Sampah yang diproses

dapat digunakan sebagai bahan bakar biomassa yang menghasilkan energi pada proses produksi, dan juga menghasilkan kompos.

Pada 5 Desember 1989, status Perseroan menjadi *go public*, di mana Perseroan mencatatkan sebagian sahamnya di Bursa Efek Jakarta (BEJ) dan Bursa Efek Surabaya (BES). Dengan status sebagai perusahaan publik, maka nama Perseroan ditambah dengan "Tbk." yang berarti Terbuka sehingga menjadi PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Selanjutnya, pada 26 September 1994 Perseroan mencatatkan seluruh sahamnya di BEJ dan BES. Saham Indocement tercatat di Bursa Efek Indonesia dengan nilai kapitalisasi sebesar Rp16.934 miliar pada akhir 2008.

Tabel 1.1 Komposisi Pemegang Saham PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Periode 2008 – Sekarang

No	Pemegang Saham	Prosentase Pemilikan (%)
1.	*Heidelberg* Company	65,14
2.	PT Mekar Sari dan PT Kaolin Indah Utama	13,03

3.	Masyarakat	21,83
Total		**100**

Sumber: Data Departemen Umum, 2008

1.1.2 Perkembangan PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

1. **Tahun 1985 :** Indocement didirikan melalui penggabungan usaha enam perusahaan yang terdiri dari delapan pabrik semen.
2. **Tahun 1989 :** Indocement menjadi perusahaan publik dan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia.
3. **Tahun 1991 :** Perseroan mengakuisisi Plant-9 di Palimanan, Cirebon-Jawa Barat dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun, penyelesaian pembangunan terminal semen Surabaya, memulai usaha Beton Siap-Pakai.
4. **Tahun 1993 :** Sebagai salah satu perusahaan pengembangan konversi energi dari Natural Gas ke Batu Bara.
5. **Tahun 1995 :** Bersertifikat ertifikasi ISO 9000.

6. **Tahun 1996 :** Plant-10 di Gempol, Cirebon, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 1,3 juta ton semen per tahun.
7. **Tahun 1997 :** Plant-10 mulai berproduksi 1,2 juta ton. Total = 2,4 juta ton (Plant-9 dan Plant-10).
8. **Tahun 1998 :** Produksi Portland Pozzolan Cement (PPC).
9. **Tahun 1999 :** Plant-11 di Citeureup, Bogor, Jawa Barat, selesai dibangun dengan kapasitas produksi terpasang 2,6 juta ton semen per tahun.
10. **Tahun 2001 :** Heidelberg Cement Group menjadi pemegang saham mayoritas melalui anak perusahaannya Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd dan mendapatkan Sertifikasi SMK-3.
11. **Tahun 2002 :** Modifikasi Plant-9 Electrostatic Precipitator (alat perlengkapan debu), sertifikasi ISO 14000.
12. **Tahun 2003 :** Kimmeridge Enterprise Pte. Ltd. mengalihkan kepemilikan sahamnya di Indocement kepada HC Indocement GmbH.
13. **Tahun 2004 :** Uji coba penggunaan bahan bakar alternative (serbuk gergaji, sekam padi, dan lain-lain).

14. **Tahun 2005 :** Meluncurkan produk PCC (*Portland Composite Cement*) ke pasar Indonesia serta penggabungan usaha antara HC Indocement GmbH dengan Heidelberg Cement South-East Asia GmbH, dimana yang disebutkan terakhir menjadi pemegang saham langsung Indocement.
15. **Tahun 2006 :** Juli; Produksi secara penuh PCC, sertifikat ISO 17025 dan melakukan pembiayaan kembali untuk menggantikan *Master Facilities Agreement* yang berlaku efektif sejak Desember 2000. Heidelberg Cement South-East Asia GmbH, melakukan penggabungan usaha dengan Heidelberg Cement AG, yang menguasai 65,14% kepemilikan saham di Indocement.
16. **Tahun 2007 :** Modifikasi Plant-8 di Citeureup yang menambah kapasitas produksi terpasang sebesar 600.000 ton semen per tahun.
17. **Tahun 2008 :**
    - Maret 2008; Penghargaan dari Forum Wartawan Harian Bogor.
    - 16 Maret 2008; Indocement menerima Emisi Reduksi yang Disertifikasi (C*ertified Emission Reduction*/CER) untuk pertama kalinya dalam kerangka Mekanisme Pembangunan Bersih untuk proyek penggunaan bahan bakar alternatif.

- Juni 2008; Pembayaran pertama atas penjualan CER ke *Prototype Carbon Fund*-Perusahaan Afiliasi dari *World Bank.*
- 12 Juni 2008; Indocement menerima IMAC Award (*Indonesia's Most Admired Companies Award*) untuk ketiga kalinya, sebagai "*The Best Performance Company Image*" untuk kategori industri semen di Indonesia dari *Frontier Consulting Group* dan majalah *Business Week.*
- 31 Juli 2008; Penghargaan Program Penilaian Peringkat Kinerja Perusahaan (PROPER) untuk periode 2006-2007, dengan meraih peringkat Hijau untuk Plant Citeureup dan Biru untuk Plant Cirebon.
- Agustus 2008; Penghargaan sebagai "*Seven Best Managed Companies in Indonesia 2008*", dari majalah *Finance Asia*, Hongkong.
- Agustus 2008; Semen "Tiga Roda" meraih "*Top Brand Award 2008*" dari *Frontier Consulting Group* dan majalah *Marketing*.
- 11 September 2008; Indocement menerima "*The Value of Creator Award*" untuk kedua kalinya, dari majalah *SWA* dan *Stern Steward & Co. Management Consultant*.

- November 2008; Penghargaan sebagai “5 Terbaik dalam Pelaporan Keuangan Indonesia 2008” untuk kategori industri manufaktur, yang diberikan oleh Fakultas Ekonomi – Universitas Indonesia bekerjasama dengan Bapepam – LK dan lembaga lainnya.
- 11-13 November 2008; Dua Gugus Kendali Mutu (GKM) Indocement berhasil meraih medali emasdengan nilai tertinggi) dan medali “*Prime Gold*” (medali peringkat tertinggi yang baru pertama kali diberikan kepada GKM di Indonesia) dalam Konvensi Mutu Indonesia 2008.
- 19 November 2008; Indocement untuk pertama kalinya menyelenggarakan “*Indocement Awards*”, suatu kompetisi penganugerahan berskala nasional.
- 26 November 2008; Indocement menerima “*Anugerah Business Review*”dari majalah *Business Review*.
- 28 November 2008; Dalam rangka restrukturisasi internal, HeidelbergCement AG (Jerman) –pemegang saham utama Indocement– mengalihkan seluruh sahamnya di Indocement

kepada Birchwood Omnia Limited (Inggris), yang dimiliki 100% oleh HeidelbergCement Group.

18. Tahun 2009 :

- 15 Januari 2009, Penghargaan "The Best 4 in Corporate Governance 2008, untuk perusahaan di Indonesia, yang diberikan oleh majalah The Asset, Hong Kong.
- 23 Februari 2009, Indocement berhasil meraih tiga penghargaan pada "Indonesia CSR Awards 2008", yaitu Penghargaan Emas dan Penghargaan Terbaik Pertama untuk sektor industri dan manufaktur dalam kategori bidang sosial dan lingkungan. Penghargaan lain diterima oleh Kuky Permana, Direktur SDM Indocement, yaitu Penghargaan Terbaik Pertama untuk kategori Pimpinan Perusahaan (tipe Perorangan).

19. Tahun 2011 : Mendapatkan sertifikat ISO 14000

Gambar 1.1 Logo PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk



Sumber : Human Resources (HR)

1.1.3 Visi dan Misi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

1. **Visi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**

   Perusahaan yang berkecimpung dalam bisnis penyediaan papan, bahan bangunan dan jasa terkait yang bermutu dengan harga kompetitif dan tetap memperhatikan pembangunan berkelanjutan, mendukung peningkatan kesejahteraan masyarakat dan ramah lingkungan.

2. **Misi PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk**

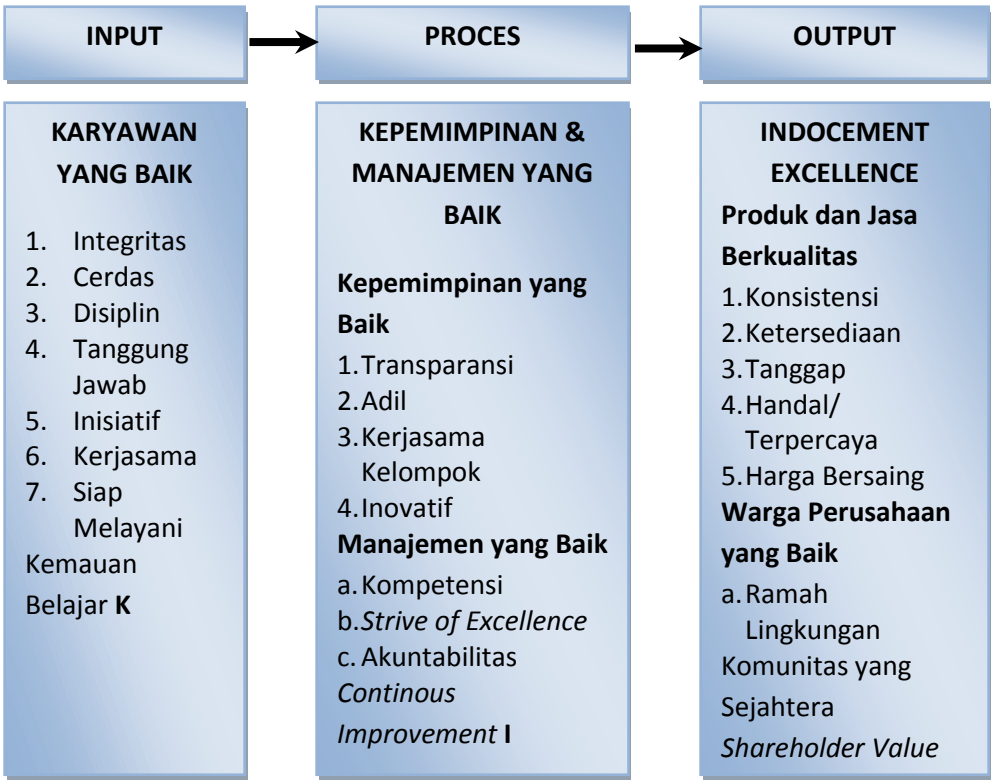
• Pemimpin pasar domestik berkualitas di industri semen

• Pemimpin pasar domestik di industri bahan bangunan

1.1.4 Nilai – nilai Perusahaan

Indocement memiliki Nilai–nilai Perusahaan yang terdiri dari ***Input, Proces***, dan ***Output***, dengan penjelasan seperti di bawah ini.

Gambar 1.2 Nilai-nilai Perusahaan



Sumber: Data Presentasi HRD, Februari 2010

1.2 Sejarah Divisi *General Affairs Department* (GAD)

Awal mula sebelum *General Departemnt Affairs* (GAD) yaitu *Community Development* (CD) di Indocement yang berarti BILIK (Bina Lingkungan). Prakarsa Bina Lingkungan Indocement dikemukakan pada 1985, yaitu program yang dilakukan Perseroan dalam rangka menjalin hubungan yang harmonis dengan masyarakat sekitar. Program ini inisiatif dari Bapak Supardjo, Direktur Personalia PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Implementasi program ini pertama kali dilakukan di pabrik Citeureup, kemudian dilakukan juga di pabrik Palimanan dan Tarjun. Pada awalnya BILIK merupakan program yang dilakukan oleh *General Service (GS) Section* yang berada di bawah *Human Resources & General Affair (HR&GA) Department*. Program ini masih berupa tugas tambahan bagi GS Section, mengingat belum populernya kegiatan tanggung jawab sosial perusahaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) pada saat itu.

Selanjutnya pada tahun 2000 Indocement mulai memandang kegiatan BILIK secara lebih serius dan terstruktur, maka dibentuklah organisasi khusus yang menangani Bina Lingkungan. Lahirlah kemudian *Community Development Officer (CDO)* yang berada dibawah Plant Manager untuk menangani pengembangan masyarakat sekitar pabrik. Kemudian seiring perkembangan CDO dijadikan departemen tersendiri menjadi CD & *Security Department.*

Periode 2000 – 2001, fokus CD Dept. masih pada upaya pemenuhan harapan masyarakat, sehingga 80% kegiatan CD Indocement masih berupa hal-hal yang bersifat sumbangan (*charity*) dan hanya 20 % yang bersifat pemberdayaan (*empowerment*). Kegiatan CD Indocement dibuat lebih terstruktur dengan menerapkan konsep 5 Pilar, yaitu:

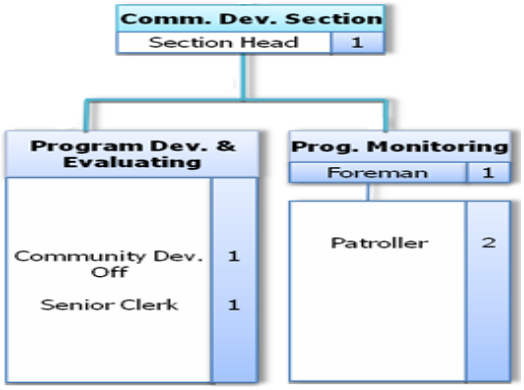
1. Pendidikan
2. Ekonomi
3. Kesehatan
4. Sosial, budaya, agama, dan olahraga; serta
5. Keamanan

Kegiatan CSR dipusatkan pada 5 Pilar tersebut dengan pendekatan yang dilakukan kepada masyarakat melalui konsep PRA (*Participation Rural Apprials)*, yaitu menilai komunitas melalui kacamata desa itu sendiri. Implementasi konsep PRA ini dilakukan oleh Tim BILIKOM, yang di-fasilitator-i oleh *CD Department*. Pada tataran ini, CD telah bermetamorfosa menjadi CSR karena struktur dan pembudgetannya dilakukan sebagai bagian dari biaya operasional perusahaan.

Pada 2006, dengan berbagai pertimbangan, HR&GA Dept. Akhirnya dipisah menjadi *HR Departement* dan *GA Departement.* Sementara itu kegiatan pada CD Departement dipindahkan menjadi bagian di bawah *GA Departement* sehingga pada

tahun itu, *CD Departement* dihilangkan dan terbentuklah *CD Section* dibawah *GA Departement*. Berikut struktur organisasi *CD Section*.

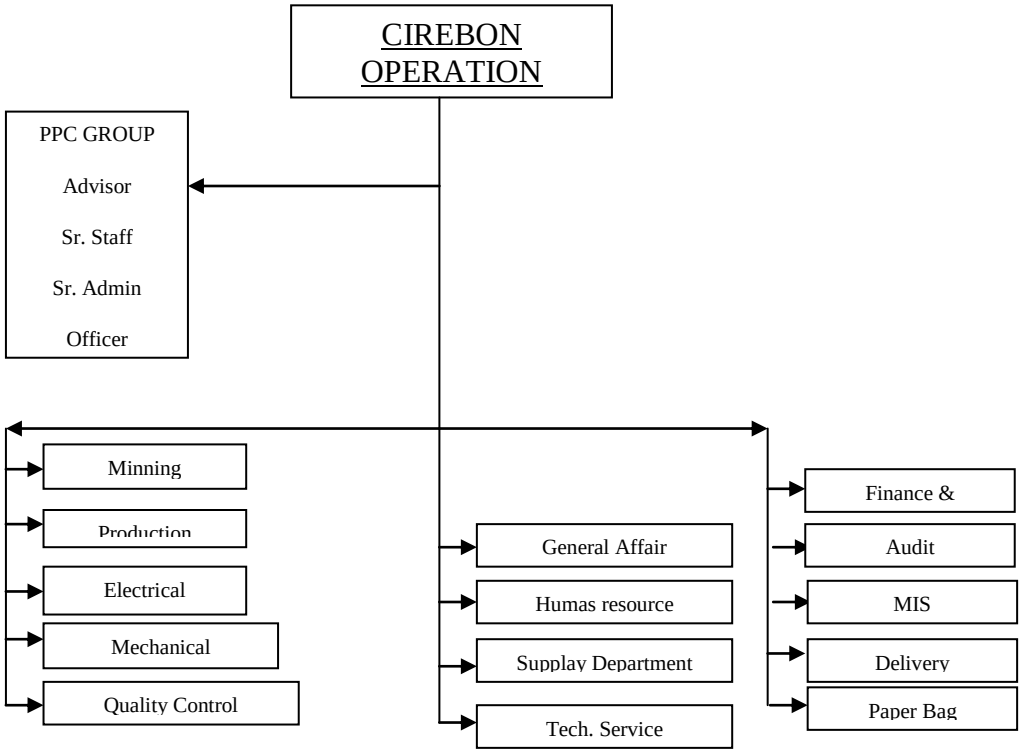
Gambar. 1.3 CD Section



Sumber : Dokumen General Affairs Department (GAD)

1.3 Struktur PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk

Gambar 1.4 Struktur Organisasi Indocement Pabrik Cirebon



Sumber : Human Resources (HR)

Keterangan :

Indocement yang bergerak di bidang pembuatan semen sebagai bisnis utama, di mana secara ekonomi dan politis memiliki nilai strategis. Didukung oleh lebih dari 5.000 tenaga kerja dengan berbagai keahlian, Indocement dari tahun ke tahun menunjukkan *performance* yang semakin baik. Dalam hal kelancaran dan

kelangsungan suatu pabrik atau perusahaan yang bergerak dalam industri dan perdagangan yang *profit oriented* ditentukan oleh manajemen atau struktur organisasi. Di mana struktur organisasi memberikan wewenang kepada setiap bagian perusahaan untuk melaksanakan tugas yang diberikan serta kepada bagian mana suatu bagian perusahaan harus bertanggungjawab secara langsung.

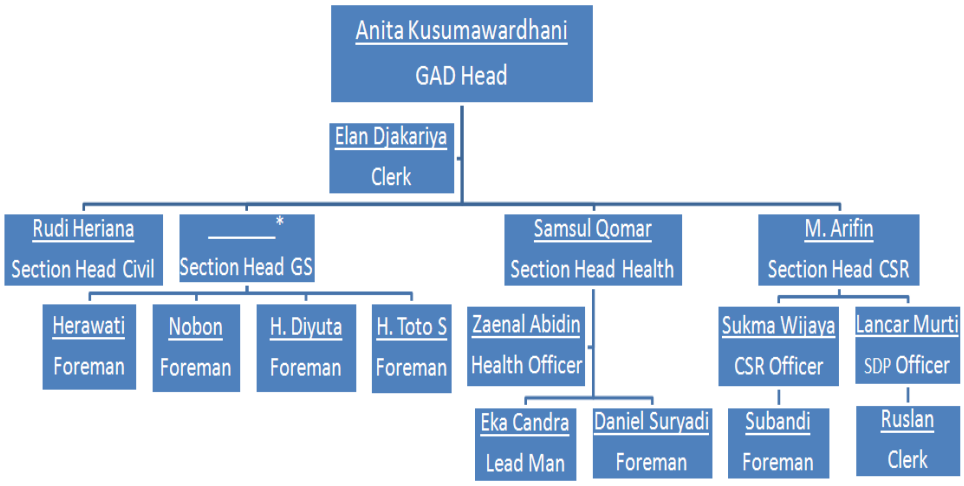
Organisasi perusahaan disusun secara fungsional dan anggaran dasar yang mengatur tata cara kerja dalam perseroan telah disusun dan memperoleh pengesahan dari Departemen Kehakiman Tanggal 19 Juni 1987. Kekuasaan tertinggi dalam perusahaan dipegang oleh Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), sedangkan untuk melaksanakan kegiatan operasional dipegang oleh Dewan Direksi yang terdiri dari 9 orang, yang bertugas melaksanakan kebijakan yang telah digariskan oleh RUPS.

Sebagai wakil dari pemegang saham dalam melakukan pengawasan disusun Dewan Komisaris, yang terdiri dari 6 orang, 1 Komisaris Utama dan 2 Wakil Komisaris Utama untuk melaksanakan kegiatan eksekutif sehari-hari. Selain itu ada 2 deputi yakni Direktur Keuangan dan Direktur Teknik Komisaris mengangkat Dewan Direksi, dimana ditunjuk pula Plant Coordinator. Indocement Pabrik Cirebon memiliki karyawan 712 orang.

1.4 Struktur *General Affairs Department* (GAD)

General Affair Department adalah bagian umum pada PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. (Indocement), *General Affair Dept.* membawahi beberapa *section* yaitu *Civil Section, Corporate Sosial Responsibility Section, General Service Section, Health Section*.

Gambar 1.5 Struktur Organisasi *General Affair Departement* (GAD)



Sumber : General Affairs Department

1.5 Job Description

1.5.1.Dewan Komisaris



DR. Albert Scheuer, Komisaris Utama

Warga Negara Jerman, lahir pada tanggal 4 November 1957. Komisaris Utama sejak 14 Mei 2008. Beliau juga menjabat sebagai Managing Board HeidelbergCement Group, bertanggung jawab untuk wilayah Asia-Oceania dan koordinator Heidelberg Technology Center seluruh dunia. Meraih gelar Teknik Mesin pada 1982 dan meraih gelar Doktor di bidang Teknik Mesin pada tahun 1987 dari Technical University of Clausthal, Jerman.



Sudwikatmono (alm.), Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 28 Desember 1934. Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 26 April 2001. Beliau adalah lulusan Akademi Administrasi Negara.



I Nyoman Tjager, Wakil Komisaris Utama / Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 30 Maret 1950. Wakil Komisaris Utama/Komisaris Independen sejak 26 April 2001. Saat ini juga menjabat sebagai Komisaris Utama PT Bursa Efek Indonesia. Meraih gelar Master di bidang Ekonomi dari Fordham University, New York, Amerika Serikat. Meraih gelar Doktor dalam Ilmu Hukum Bisnis dari Universitas Gajah Mada, Indonesia pada tahun 2003.



Sri Prakash, Komisaris / Komisaris Independen

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 11 Agustus 1952. Komisaris Independen sejak 28 Juni 2006. Saat ini juga menjabat sebagai Chairman dan Direktur Utama PT Indorama Synthetics Tbk. Beliau juga menjabat sebagai Chairman di SPL Indorama Group. Meraih gelar sarjana dari University of Delhi, India.



DR. Lorenz Naeger, Komisaris

Warga Negara Jerman, lahir pada tanggal 22 Mei 1960. Komisaris sejak 2 Desember 2004. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Managing Board HeidelbergCement Group, sebagai Chief Financial Officer. Beliau menempuh studi di Universities of Regensburg (Jerman); Swansea (Wales) dan Mannheim (Jerman). Beliau lulus pada tahun 1986 dengan gelar sarjana di bidang Administrasi Bisnis dari Mannheim University. Meraih gelar Doktor dan kualifikasi sebagai Konsultan Pajak pada tahun 1991.



DR. Bernd Scheifele, Komisaris

Warga Negara Jerman, lahir pada tanggal 5 Mei 1958. Komisaris sejak 23 Februari 2005. Saat ini juga menjabat sebagai *Chairman Managing Board* HeidelbergCement Group, dan Chairman Supervisory Board Phoenix Pharmahandel AG & Co KG, Jerman, *Deputy Chairman Supervisory Board* dari kelompok penerbit Georg von Holtzbrinck, Chairman of the Board of Directors dari Tamro Oyj dan anggota Direksi Helaba

(Landesbank Hessen-Thuringen). Beliau menempuh studi ilmu hukum di Universities of Freiburg dan Dijon. Meraih gelar Master of Law dari University of Illinois.



Daniel Gauthier, Komisaris

Warga Negara Belgia, lahir pada tanggal 20 Januari 1957. Komisaris sejak 23 Juni 2004. Saat ini juga menjabat sebagai anggota Managing Board HeidelbergCement Group, untuk kawasan Eropa Utara dan Eropa Barat, Mediterania, Afrika, Group Services, serta Environmental Sustainability. Meraih gelar sarjana di bidang Teknik Pertambangan dari Polytechnic University di Mons, Belgia.

1.5.2 Dewan Direksi



Daniel Lavalle, Direktur Utama

Warga Negara Belgia, lahir pada tanggal 2 Agustus 1950. Direktur Utama sejak 26 April 2001. Saat ini beliau menjabat Chief Executive Officer HeidelbergCement Group untuk

Indonesia-Brunei-Bangladesh-Malaysia. Sebelumnya beliau adalah Chief Executive Officer CBR Cement, Belgia. Meraih gelar Master di bidang pertambangan dari Polytechnical Faculty of Mons, Belgium.



Tedy Djuhar, Wakil Direktur Utama

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 27 April 1951. Wakil Direktur Utama sejak 26 April 2001. Saat ini juga menjabat sebagai Direktur Non-Eksekutif di First Pacific Company Ltd., Hong Kong. Meraih gelar sarjana Ekonomi dari University of New England, Australia.



Nelson Borch, Direktur

Warga Negara Kanada, lahir pada tanggal 26 Oktober 1962. Direktur sejak 12 September 2001. Sebelumnya, bekerja pada CBR Group dalam berbagai jabatan. Selain itu juga pernah menjabat Chief Executive Officer/Managing Partner di Terra Geotechnics SDN BHD, Malaysia. Meraih gelar sarjana di bidang Teknik Sipil dari University of British Columbia, Kanada.



Christian Kartawijaya, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 9 Januari 1967. Direktur sejak 1 September 2004. Bergabung dengan Indocement sejak Agustus 1994. Sebelumnya adalah Deputi Direktur Keuangan dan Head of Corporate Finance Perseroan. Meraih gelar Master Business Administration di bidang Keuangan dari San Diego State University, San Diego, California, Amerika Serikat.



Kuky Permana, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 21 Januari 1953. Direktur sejak 28 Juni 2006. Bergabung dengan Indocement sejak 1978. Sebelumnya adalah Deputi Direktur Teknik di Perseroan. Meraih gelar B.Sc. (Hons) dalam bidang Civil and Municipal Engineering dari University College, London, Inggris.



Hasan Imer, Direktur

Warga Negara Turki, lahir pada tanggal 3 Januari 1954. Direktur sejak 1 September 2008. Sebelumnya menjabat sebagai Projects and Investment Manager di Akçansa?s Çanakkale Plant, Turki pada tahun 1988 dan jabatan terakhirnya adalah sebagai Manager of Plant and second kiln line Project. Beliau juga merupakan koordinator di Heidelberg Techonology Center, Jerman untuk wilayah regional Asia, mulai 2001 sampai 2004. Meraih gelar Teknik Mesin dari Istanbul State Engineering and Architecture Academy, Istanbul, Turki.



Benny S. Santoso, Direktur

Warga Negara Indonesia, lahir pada tanggal 30 Januari 1958. Direktur sejak 15 Juni 1994. Lulusan Department of Business Studies, Ngee Ann College, Singapura.



Daniel R. Fritz, Direktur

Warga negara Amerika, lahir pada tanggal 23 Februari 1955. Direktur sejak 12 Mei 2009. Saat ini beliau menjabat sebagai Direktur HTC Asia-Oceania untuk HeidelbergCement Group. Sebelumnya beliau adalah Vice President & Chief Operating Officer, Votorantim Cimentos North America, Inc., Jacksonville, Florida, Amerika Serikat. Meraih gelar Bachelor of Science dalam bidang teknik sipil dari University of Massachusetts Dartmouth, Amerika Serikat.

General Affairs Department bertugas mengecek setiap surat-surat kendaraan yang akan mengirim semen tiap harinya maupun mengeanai perencanaan kegiatan-kegiatan perusahaan serta menanagani masalah-masalah baik dengan pihak internal atau eksternal perusahaan mencakup hal-hal secara umum, selain itu juga bagian ini mengurus segala sesuatu yang berkenaan dengan hubungan perusahaan dengan pihak public Eksternal baik dengan perusahaan lain maupun dengan masyarakat sekitar perusahaan.

Adapun tugas-tugas dari *section-section* dibawah *General Affair Departmenr* yaitu:

1. ***Civil Section*** meliputi sarana dan prasarana khusus building (pembangunan) didalam komplek Indocement Cirebon, sebagai pelaksananya yaitu kontraktor. Adapun aliran kerjanya yaitu: User - Civil - GAD - GM. Dengan catatan bahwa jika tender disetujui GM maka akan turun JO (*Job Order*).
2. ***Corporate Sosial Responsibility Section*** mempunyai dua program utama yaitu:

   a. Program dari luar (desa binaan).

   b. Program dari dalam (Indocement Pabrik Cirebon).

   Kedua program tersebut meliputi 5 pilar yaitu :

1. Pendidikan
2. Ekonomi
3. Kesehatan
4. Sosial, Budaya, Agama, Olahraga
5. Keamanan

3. ***General Service Section*** bertugas:

   a. *Repair* dan *maintenance building*.

   b. *Gardening* dan *housekeeping*.

c. Pelayanan umum yang meliputi: *Housing*, kantin, air minum, dan peralatan maupun kebutuhan umum lainnya.

4. ***Health Section*** mempunyai dua program utama yaitu:

   a. Ekternal yang meliputi Puskesmas keliling, UKS, Posyandu.

   b. Internal yang meliputi pengobatan karyawan, pengukuran debu.

1.6 Sarana dan Prasarana

PT. Indocement mempunyai berbagai fasilitas bagi para karyawannya maupun warga sekitar Indocement atau bagi desa-desa binaannya. Sarana tersebut akan dijelaskan pada table dibawah ini :

Tabel 1.3

Sarana dan Prasarana Pabrik PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk.

No	Nama / Jenis	Keterangan
1.	Sarana Olahraga	-Lapangan bola Indocement, tempat bermain sepak bola bagi karyawan maupun warga sekita pabrik. -lapangan volley Indocement, tempat untuk volley dan juga sebaagai tempat untuk perlombaan tahunan volley yang diikuti oleh desa-desa binaan Indocement

		-Lapangan Basket, tempat untuk bermain basket bagi para karyawan ataupun bagi masyarakat sekitar Indocement. -Gor Bulutangkis dan Tennis Lantai, dimana tempat ini menjadi tempat untuk berlatih para karyawan dan juga atlet muda yang dibina oleh Indocement.
2.	Sarana Keagamaan/Ibadah	Mesjid, sebagai sarana untuk para karyawan dan juga masyarakat beribadah.
3.	Sarana tempat Makan	Kantin, tempat dimana pada saat jam istirahat para karyawan Indocement mkan siang. Yang terdiri dari 6 stand penjual makanan.
4.	Sarana Kantor	Koperasi karyawan, yang terdiri dari fasilitas perbelanjaan mini market yang menjual berbagai kebutuhan seperti sembako dan juga yang lainnya.
5.	Sarana Keamanan	Pos Keamanan/Security, yang terdapat

		di pintu masuk pabrik masing-masing satu Pos Keamanan di Pos 1 dan Pos 2, sementara tiap pos keamanan lainnya berada di tiap kantor atau department.
6.	Sarana Kesehatan	Poliklinik, sarana kesehatan untuk para karyawan yang sakit maupun berobat.
7.	Sarana Penginapan	Housing, tempat peristirahatan bagi para karyawan Indocement cabang plant yang berkunjung ke Indocement.
8.	Sarana Pelatihan	Showcase/P3M (Pusat Pelatihan, Pemberdayaan Masyarakat), tempat untuk melatih para masyarakat yang mengikuti program pelatihan yang diadakan di P3M seperti program SMI (Sekolah Magang Indocement) para masyarakat diberikan pelatihan tentang perikanan, peternakan dan petanian.

9.	Akomodasi	-3 Unit Mobil Branding Indocement, -2 Unit Mobil Karimun, -1 Unit Bus Perusahaan, -1 Unit Mobil Ambulance, -1 Unit mobil Hardtop (Showcase/P3M), -2 Unit mobil Bobcat, berguna sebagai alat transportasi karyawan GAD dan juga keperluan perusahaan.
10.	Safety	Ruang untuk keperluan keamanan di lapangan yang terdiri dari : 1. Helmet, untuk melindungi kepala dari benda-benda keras. 2. Sepatu Boots, untuk alas kaki dan untuk melindungi kaki dari benturan benda-benda keras. 3. Masker, untuk melindungi dari debu dan semen. 4. Ear, tutup telinga untuk melindungi telinga dari suara ledakan bom proses pertambangan. 5. Sarung Tangan, untuk melindungi tangan dari bahan-

		bahan kimia berbahaya.
11.	Sarana Kantor	-Whiteboard -Ruang Meeting -Komputer -Infokus
12.	Sarana Pemadam Kebakaran	1 Unit Mobil Pemadam Kebakaran dan alat pemadam api di tiap department.

Sumber : Pribadi

1.7 Lokasi dan Waktu PKL

1.7.1 Lokasi Praktek Kerja Lapangan

PT. Indocement Tunggal Prakarsa Tbk. Plant 9-10 Gempol, Cirebon Jawa Barat. Jalan Raya Cirebon-Bandung KM.20, Cirebon 45161.

- Telepon : (0231) 343 760, 343 232, 343 923
- Fax : (0231) 343952
- Website: http://www.indocement.co.id

1.7.2 Waktu Praktek Kerja Lapangan

PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk., Gempol-Cirebon memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan *Praktek Kerja Lapangan* selamasatu

bulan terhitung sejak tanggal 1 Juli hingga 31 Juli 2011. Waktu kerja yaitu setiap hari senin-jumat, pukul 08.00 – 17.00 WIB, dengan waktu istirahat pada pukul 12.00 – 13.00 WIB.